

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menua adalah proses fisiologi yang akan terjadi pada semua orang dengan mekanisme yang berbeda pada setiap individu. Pada proses fisiologi ini organ tubuh akan mengalami penurunan fungsi sehingga menimbulkan berbagai masalah pada lansia. Seiring dengan penurunan fungsi organ termasuk apa yang terjadi terhadap fungsi homeostatis glukosa, sehingga penyakit degeneratif seperti stroke akan lebih mudah terjadi, 2014 dalam (Fitrianda, 2016).

Stroke adalah penyakit serebrovaskular yang sering ditemukan di negara maju, saat ini juga banyak terdapat di negara berkembang salah satunya di negara Indonesia. Satu diantara enam orang di dunia akan terkena stroke. Masalah stroke di Indonesia menjadi semakin penting karena di Asia menduduki urutan pertama dengan jumlah kasusnya yang semakin banyak. Penyakit stroke merupakan salah satu dari penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan yang penting di Indonesia. Seiring dengan semakin meningkatnya morbiditas dan mortalitas dalam waktu yang bersamaan, dimana di Indonesia peningkatan kasus dapat berdampak negatif terhadap ekonomi dan produktivitas bangsa, karena pengobatan stroke membutuhkan waktu lama dan memerlukan biaya yang besar (Kemenkes, 2014).

Organisation (WHO) tahun 2008 menyatakan bahwa 7,3 juta jiwa meninggal akibat *ischemic heart disease* dan 6,2 juta jiwa diantaranya adalah disebabkan oleh stroke dan penyakit kardiovaskuler lainnya. Stroke merupakan penyebab kematian keenam pada negara-negara berpendapatan rendah dan

merupakan penyebab kematian kedua pada negara-negara berpendapatan menengah dan tinggi (WHO, 2008).

Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mencatat, angka penderita penyakit tak menular (PTM) mengalami peningkatan. Salah satunya adalah stroke yang meningkat selama lima tahun terakhir, dari 7 persen menjadi 10,9 persen.

Stroke merupakan kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak terganggu atau berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Tanpa darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada sebagian area otak akan mati. Kondisi ini menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik.

Stroke adalah kondisi gawat darurat yang perlu ditangani secepatnya, karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Tindakan penanganan yang cepat dan tepat dapat meminimalkan tingkat kerusakan otak dan mencegah kemungkinan munculnya komplikasi.

Pada data yang didapat diatas,dapat kita lihat bahwa angka kesakitan stroke cukup tinggi,dan terus meningkat dari tahun ke tahun.oleh karena itu berdasarkan hal diatas penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Klien Stroke Dengan Definisi Pengetahuan di Puskesmas Lamongan”.

1.2 Batasan masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik pada pasien Stroke dengan hambatan mobilisasi fisik didesa Rancang Kencono Lamongan.

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana gambaran Asuhan Keperawatan Gerontik pada Klien Stroke dengan hambatan mobilisasi fisik di desa rancang kencono Lamongan

1.4 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gerontik pada Tn,R yang mengalami Stroke di Puskesmas Lamongan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan gerontik.

1.4.1 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan pengkajian keperawatan pada Tn,R yang mengalami Stroke di desa rancang kencono Lamongan.
2. Menetapkan diagnosa keperawatan pada Tn,R yang mengalami Stroke di desa Rancang Kencono Lamongan.
3. Menyusun perencanaan tindakan keperawatan pada Tn,R yang mengalami Stroke di desa Rancang Kencono Lamongan..
4. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn,R yang mengalami Stroke di desa Rancang Kencono Lamongan..
5. Melakukan evaluasi pada Tn,R yang mengalami Stroke di desa Rancang Kencono Lamongan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan ilmu keperawatan keluarga khususnya mengenai asuhan keperawatan gerontik dengan kasus Stroke

1.5.2 Praktis

1. Bagi klien dan keluarga klien dapat menjaga pola makan, menghindari stress, sehingga meminimalkan kekambuhan. Keluarga juga mampu memberdayakan masalah kesehatan yang terjadi pada keluarganya.
2. Bagi penulis Sebagai saranan untuk mengaplikasikan mata kuliah Riset Keperawatan Gerontik yang berkaitan dengan pemberian asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia dengan Stroke di Puskesmas Lamongan.
3. Bagi profesi Keperawatan sebagai sumbangan atau refrensi terhadap profesi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan gerontik dengan kasus Stroke guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.